

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Media massa begitu cepat dalam membuat opini public, banyak penyaji informasi yang membentuk pikiran serta terjadinya proses penyimpanan pengetahuan khalayak. Dalam penyajian informasi sangat berpengaruh mulai dari mencari, mengelolah, menyimpan dan menyampaikan informasi data, tulisan, gambar, grafik melalui media cetak, elektronik dan saluran lainnya, bisa diartikan bahwasanya semua informasi yang kita dapat dipengaruhi oleh sudut pandang pembuat, sehingga khalayak sebagai pengonsumsi harus aktif dan memilih secara bijak informasi, yang bisa disebut pula sebagai literasi media. Tidak bisa dipungkiri setiap penyiaran informasi akan menimbulkan kekuatan sangatlah besar, kita akan ikut dalam perbincangan santai ataupun serius dari banyak pemberitaan yang sebetulnya bukan menimpa keluarga ataupun kerabat kita sehingga terjadi komunikasi massa yang kuat, disamping itu media massa harus ikut bertanggung jawab dan sangatlah fatal apabila menaruh opini pribadi (unbiased comment) dalam penyampaian informasi dalam sebuah penyiaran.

Tahun 2015 ini kita dapati lagi peristiwa pembunuhan aktifis, yang satu ini berkaitan dengan lingkungan yaitu aktifis anti tambang pasir dari desa Selok Awar-awar kecamatan Pasirian, Lumajang. Sabtu 26 September menjadi hari kematian

Salim Kancil seorang petani berumur 40 tahun yang tergerak hatinya dalam beberapa aksi penolakan tambang pasir ilegal yang diduga diprakasai oleh kepala desa Selok awar-awar yaitu Hariyono bersama pro-penambang pasir yaitu tim 12. Dalam kasus pembunuhan ini saya selaku peneliti ingin mengetahui sudut pandang dua media yang berbeda yaitu Kompas Tv dan TV one dalam episode pemberitaan terbunuhnya salim kancil dan proses persidangan, sehingga saya dapat menemukan frame apa yang ditampilkan dan dibuang. Dua media Televisi besar ini juga termasuk media yang merupakan korban peneroran terhadap wartawannya yang meliput kasus kematian salim kancil, apakah peneroran itupun termasuk efek dari gaya pemberitaan yang menimbulkan kejahatan kembali. Ilmu jurnalistik terbagi dua yaitu jurnalistik damai dan juga jurnalistik perang dimana setiap pemberitaan akan menuai banyak perubahan terhadap perilaku khalayak. Sehingga perlu adanya sudut pandang yang didasarkan pada etika kejournalistikan.

Cara kerja Jurnalis dan Media sudah diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia nomor 40 tahun 1999 tentang PERS, sehingga ketika ada kesalahan media dalam pemberitaan ataupun kinerja yang tidak memenuhi prosedur kejournalistikan ataupun sebaliknya ketika ada pihak yang merugikan PERS maka dapat ditindaklanjuti oleh hukum Negara.

Pada tahap analisis peneliti “membaca” data melalui proses pengkodean data sehingga mempunyai makna. Proses pengkodean ini mencakup proses mengatur data, mengorganisasikan data kedalam satu pola kategori. Maleong

(2000:103) mendefinisikan analisis data sebagai proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Sedangkan interpretasi data adalah memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian.

Analisis data kualitatif digunakan bila data-data yang terkumpul dalam riset adalah data kualitatif. Data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat-kalimat, atau narasi-narasi, baik yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi. Riset kualitatif adalah riset yang menggunakan cara berfikir, yaitu cara berfikir yang berangkat dari hal-hal yang khusus (fakta empiris) menuju hal-hal yang umum (tataran konsep).

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Permasalahan yang hendak di kaji adalah bagaimana sudut pandang wartawan kedua media Televisi TV one dan Kompas TV dalam membingkai berita kasus Salim Kancil.

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah ingin menganalisis sudut pandang wartawan kedua media Televisi TV one dan Kompas TV dalam membingkai berita kasus Salim Kancil.

1.3.2 MANFAAT PENELITIAN

1.3.2.1. MANFAAT TEORITIS

Saya berharap dari penelitian yang saya lakukan dengan analisis framing dua media ini dapat mendapat pengetahuan cara kinerja wartawan dari segi pencarian berita dan pelaporan sehingga dapat diketahui sudut pandang tiap-tiap wartawan dan keputusan media dalam pelaporan informasi hasil dari peliputan

1.3.2.2. MANFAAT PRAKTIS

- **Bagi Wartawan TV ONE dan KOMPAS TV**

Sebagai bahan koreksi yang selanjutnya dapat diaplikasikan pada perkembangan peliputan yang ada pada kedua media Televisi ini, sehingga ulasan dan muatan berita bisa menjadi alat informasi yang baik untuk penonton.

- **Manfaat Bagi Fisip Untag Surabaya, Khususnya Jurnalis Ilmu Komunikasi**

Sebagai bahan referensi media informasi teknologi jurnalistik yang berkaitan dengan ilmu komunikasi, yang mencakup dasar-dasar jurnalistik, komunikasi media massa, perkembangan ilmu komunikasi dan lain sebagainya.

1.4 DEFINISI KONSEP DAN DEVINISI OPERASIONAL

1.4.1 ANALISIS KONSEP

1.4.1.1. ANALISI FRAMNG

Analisis Framing adalah salah satu metode analisis media, seperti halnya analisis isi dan analisis semiotik. Framing secara sederhana adalah membingkai sebuah peristiwa. Sobur (2001:162) mengatakan bahwa analisis framing digunakan untuk mengetahui

bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang dan perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan serta hendak dibawa kemana berita tersebut.

Framing merupakan metode penyajian realitas di mana kebenaran tentang suatu kejadian tidak diingkari secara total, melainkan dibelokan secara halus, dengan memberikan penonjolan terhadap aspek-aspek tertentu, dengan menggunakan istilah-istilah yang punya konotasi tertentu, dan dengan bantuan foto, karikatur, dan alat ilustrasi lainnya (Sudibyo,2001:186). Dengan kata lain bagaimana realitas dibingkai, dikonstruksi dan dimaknai oleh media.

Ada hal penting dalam framing, ketika sesuatu diletakkan dalam frame, maka ada bagian yang terbuang ada bagian yang terbuang ada bagian yang terlihat. Kita bisa menghadirkan analogi ketika kita memfoto suatu pandangan, maka yang masuk dalam foto hanyalah bagian lain terbuang. Mungkin contoh paling jelas adalah pas foto Rachmat. Ketika Rahmat difoto 3x4 untuk KTP, maka yang di-frame adalah dari bagian dada ke atas. Bagian bawah tidak masuk ke frame.

Analisis framing menanyakan mengapa peristiwa X diberitakan? Mengapa peristiwa yang lain tidak diberitakan? Mengapa suatu tempat dan pihak yang terlibat berbeda meskipun peristiwanya sama? Mengapa realitas didefinisikan dengan cara tertentu ? mengapa sisi atau angle tertentu yang ditonjolkan bukan yang lain? Mengapa fakta tertentu ditonjolkan sedang yang lain tidak? Mengapa menampilkan sumber berita X dan mengapa bukan sumber berita yang lain yang diwawancarai?

Jadi, analisis framing ini merupakan analisis untuk mengkaji pembingkaihan realitas (peristiwa, individu, kelompok, dan lain-lain) yang dilakukan media. Pembingkaihan tersebut merupakan proses konstruksi , yang artinya realitas dimaknai dan direkonstruksi dengan cara dan makna tertentu. Framing digunakan media untuk menonjolkan atau memberi penekanan aspek tertentu sesuai kepentingan media. Akibatnya, hanya bagian tertentu saja yang lebih bermakna

1.4.1.2. BERITA

Berita berasal dari bahasa sansekerta “ Vrit” yang dalam bahasa inggris disebut write yang arti sebenarnya adalah “ada” atau “terjadi”. Ada juga yang menyebut dengan “Vritta” artinya “kejadian” atau “yang telah terjadi”. Menurut kamus besar, berita berarti laporan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat. Berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik, dan atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui berita berkala seperti surat kabar, radio, televisi, media on-line internet.

New (berita) mengandung kata news yang berarti baru. Secara singkat sebuah berita adalah sesuatu yang baru yang diketengahkan bagi khalayak pembaca, pendengar dan penonton. Dengan kata lain, news adalah apa yang surat kabar atau majalah atau apa yang para penyiar beberkan. Menurut Dean M. Lyli Spencer, Berita adalah suatu kenyataan atau ide yang benar yang dapat menarik perhatian sebagian besardari pembaca. Menurut Willard C. Bleyer, Berita adalah sesuatu yang termasa (baru) yang dipilih oleh wartawan untuk dimuat dalam surat kabar.

1.4.1.3. MEDIA

Media massa atau Pers adalah suatu istilah yang mulai digunakan pada tahun 1920an untuk mengistilahkan jenis media yang secara khusus didesain untuk mencapai masyarakat yang sangat luas. Dalam pembicaraan sehari-hari, istilah ini sering disingkat menjadi media massa. Media massa (mass media) adalah chanel, media/medium, saluran, sarana atau alat yang dipergunakan dalam proses komunikasi massa, yakni komunikasi yang diarahkan kepada orang banyak (channel of mass communication). Komunikasi massa sendiri merupakan kependekan dari komunikasi melalui media massa (Communication with media). Termasuk media massa adalah surat kabar, majalah, radio, televisi dan film sebagai the big five of mass media (Lima besar media massa), juga internet (cybermedia, media online) adapun jenis-jenis media massa adalah :

Media massa Tradisional

Media massa tradisional adalah media massa dengan otoritas dan memiliki organisasi yang jelas sebagai media massa. Secara tradisional media massa digolongkan sebagai berikut : surat kabar, majalah, radio, televisi, film (layar lebar). Dalam jenis media ini terdapat ciri-ciri seperti :

1. Informasi dari lingkungan diseleksi, diterjemahkan dan didistribusi
2. Media massa menjadi perantara dan mengirimnya melalui saluran tertentu.

3. Pengirim pesan tidak pasif dan merupakan dan merupakan bagian dari masyarakat dan menyeleksi informasi yang mereka terima
4. Interaksi antara sumber berita dan penerima sedikit

Media Massa Modern

Seiring dengan berjalannya waktu dan perkembangan teknologi dan sosial budaya, telah berkembang media-media lain yang kemudian dikelompokkan kedalam media massa seperti internet dan telephon seluler.

Dalam jenis media ini terdapat ciri-ciri seperti :

1. Sumber dapat mentransmisikan pesannya kepada banyak penerima (melalui SMS atau internet misalnya)
2. Isi pesan tidak hanya disediakan oleh lembaga atau organisasi namun juga oleh individual
3. Tidak ada perantara, interaksi terjadi pada individu
4. Komunikasi mengalir (berlangsung) kedalam
5. Penerima yang menentukan interaksi

1.4.1.4. TV ONE

Tv one (sebelum bernama lativi) adalah sebuah stasiun televisi swasta terestrial nasional di Indonesia. Berawal dari penggunaan nama lativi, stasiun televisi ini didirikan pada tanggal 30 juli 2002 oleh Abdul Latief dan dimiliki oleh Alatief Corporation. Pada saat itu, konsep penyusunan acaranya adalah banyak menonjolkan masalah yang berbau klenik, erotisme, berita kriminalitas dan beberapa hiburan. Sebagian sahamnya juga dimiliki oleh Gruf Bakri yang juga memiliki stasiun televisi ANTV.

Lativi sendiri berdiri berdasarkan izin dari Depkominfo Kanwil Jakarta Timur dengan No. 809/BH.09.05/III/1999, pada bulan januari 1999 keberadaan Lativi diumumkan dalam berita Negara No.8687 sebagai PT Lativi Media Karya dan awal tahun 2001 sebagai siaran percobaan, meskipun siaran percobaan Lativi telah membangun stasiun relai televisi di kota Jakarta.

Mulai kams pada tanggal 14 februari 2008 pukul 19:30WIB, Lativi secara resmi berganti nama menjadi TV One, Kepastian peresmian nama baru ini disampaikan Direktur utama dari Tv one Erick Thohir dalam jumpa pers Rabu, 13 februari 2008. Perubahan nama ini adalah upaya strategi manajemen untuk memberikan sesuatu yang berbeda di industri pertelevisian di Indonesia,dengan komposisi 70 persen berita, sisanya gabungan program olahraga dan hiburan. Abdul latief tidak lagi berada dalam kepemimpinan

saham Tv One. Komposisi kepemilikan saham Tv One terdiri dari PT Visi Media Asia Tbk sebesar 49%, PT Redeal semesta 31%, Good Response Ltd 10%, dan Promise Result Ltd 10%. Direktur utama Tv One saat ini adalah Ardiansyah Bakri.

1.4.1.5. KOMPAS TV

Kompas Tv adalah salah satu stasiun televisi swasta terrestrial nasional di Indonesia. Kompas Tv dimiliki oleh Kompas Gramedia. Stasiun televisi ini hadir menggantikan stasiun televisi yang pernah dimiliki Kompas Gramedia yaitu TV7. Sejak saham TV7 dibeli oleh pihak TransCorp yang berdiri di bawah kepemimpinan Chairul Tanjung pada tahun 2006 dan nama TV7 diganti menjadi Trans7, maka saham Kompas Gramedia terhadap Trans7 menurun menjadi hampir setengah dari Trans Corp.

Pada tanggal 11 September 2011 Kompas Tv mengubah logonya yaitu dengan menghilangkan tulisan TV pada logo tersebut, dan tulisan TV tersebut kembali digunakan mulai 5 oktober 2012 hingga sekarang.

Kompas Tv mulai mengudara secara luas pada tanggal 9 september 2011 melalui jaringan televisi local di daerah. Siaran stasiun televisi local tersebut terdiri dari 70% siaran yang direlai dari Kompas Tv dan sisa 30% nya merupakan siaran yang dikelola sendiri.

1.4.2. DEFINISI OPERASIONAL

Dalam pemberitaan ini peran Framing Analysis atau biasa disebut analisis bingkai atau wacana diperlukan untuk menentukan dan memanipulasi suatu teks berita yang tak pernah lepas dari ideology untuk membawa para pembaca agar lebih mengerti apa inti dari isi berita tersebut. (van Zoest, 1991:70) Mengadopsi model analisis framing Pan dan Kosicki yang terdapat 4 struktur bagian yaitu (1) Sintaksis menganalisa kedua media televisi tersebut melalui Judul yang digunakan kedua media televisi tersebut dan teras berita yaitu bahasan awal atau paragraf awal pada berita yang pada dasarnya selalu menarik sesuai dengan head atau judul berita. (2) Skrip yaitu bagaimana cara wartawan mengutip informasi yang didapat dan mengisahkan secara fakta yang memfokuskan pada struktur penulisan berita 5W+1H. (3) Tematik yaitu dimana cara wartawan menggunakan bahasa dalam penulisan fakta berita yang telah dihimpun sebelumnya. Hubungan antar kalimat menjadi bahan yang akan diamati apakah koherensi bentuk kalimat dalam paragraf atau proposisi. (4) Retoris yaitu cara wartawan menekankan pada fakta terhadap sesuatu yang dianggap penting.

1.5. METODE PENELITIAN

1.5.1. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah studi kasus dengan analisis bingkai (Framing analisis), yaitu meneliti permasalahan secara mendetail dan memisah-misahkan tiap bagian tentang perbandingan media Kompas Tv dan Tv One. Menjelaskan perannya sebagai media komunikasi massa. Studi kasus merupakan penelitian secara mendalam (intens) mengenai suatu kasus permasalahan. Tentu hasilnya berlaku pada kasus itu sendiri, tidak bisa digeneralisasikan diluar kasus tersebut. Kecuali jika kasus-kasus serupa amat banyak dijumpai, mungkin kita bisa menyimpulkan secara umum berdasarkan karakteristik tertentu saja yang memang sama.

Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling bahkan populasi atau samplingnya sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Disini yang lebih ditekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data. (Kriantono Rahmat : 56-57)

1.5.2. SUBYEK PENELITIAN (NARASUMBER) dan OBJEK PENELITIAN

1.5.2.1. SUBYEK PENELITIAN

Merupakan subjek dari penelitian ini adalah dokumentasi dari masing-masing media yaitu Kompas Tv dan Tv One sehingga isi pesan berita dapat digali lebih dalam oleh peneliti.

1.5.2.2 OBYEK PENELITIAN

Penulis mengamati judul berita pada kedua media Kompas Tv dan Tv One. Kemudian dikelompokkan, untuk dianalisa komponen pendukung terjadinya perbedaan. Dimana suatu ideology yang dianut pada kedua media tersebut memberikan kesan yang menarik pada setiap calon penonton atau penikmat berita. Proses penyampaian berita pasti jelas berbeda ketika kita mengawali mata untuk menelusuri setiap pembahasan yang disiarkan oleh Kompas Tv dan Tv One.

Ibarat sebuah perusahaan yang menghasilkan suatu produk sebagai hasil dari perusahaan tersebut untuk menjadi unggulannya. Jika dari Judul sudah tidak menarik dan tidak kesan yang diciptakan pada masyarakat sama saja menutup pintu dan menutup jendela informasi kepada konsumen. Pemilik

media Kompas Tv dan Tv One sengaja membuat media ini untuk dapat mempublikasikan berita yang sedang hangat didalam maupun diluar negeri.

Sebagai landasan pendirian perusahaan media ini masing-masing dari pemilik perusahaan ini ingin menyajikan suatu konsumsi berita sesuai porsi dan pasar masing-masing berita. Layaknya suatu koki hotel yang selalu menyajikan makanan sesuai pesanan dengan tampilan yang dibutuhkan bahkan rasanya bisa melebihi persepsi seseorang yang memesannya. Dengan adanya media televisi lebih dapat me

1.5.3. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

- a). Observasi : Proses pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti secara fokus, yaitu mengamati kedua media Kompas Tv dan Tv One sebagai media komunikasi massa. Pengamatan ini mengharuskan peneliti melakukan penelitian secara nyata, yakni melakukan pemfokusan pada berita yang akan diteliti dengan menggunakan kedua media tersebut.
- b). Dokumentasi : Mendokumentasikan kedua media Televisi tersebut pada dari youtube kemudian dianalisis secara interpretative oleh peneliti dengan menggunakan perangkat framing yang ada dan disajikan secara deskriptif kualitatif. Metode ini ingin mengetahui cara media saat mengkontruksi berita atau fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, menonjolkan fakta

kedalam bentuk berita agar lebih bermakna, menarik, lebih berarti dan lebih diingat untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai perspektif media.

1.5.4. TEKNIS ANALISA DATA

Penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif melalui analisis wacana atau bingkai (framing analysis) mengadopsi dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang kemudian dilanjutkan menjadi penelitian yang lebih mendalam/intens (explorative) yaitu dengan pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data dilakukan secara bersamaan. Analisis ini dengan menggunakan ketajaman analisis dalam meneliti suatu hal dan untuk mendapatkan suatu perbandingan dalam mengupas suatu peristiwa yang sama pada media Kompas Tv dengan Tv One.

Melalui analisis ini penulis ingin mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang wartawan saat menyeleksi informasi dalam menulis berita. Hasil penelitian dari kedua media tersebut dalam menurunkan berita tentang Kasus Salim Kancil dalam segi sumber informasi.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berproses secara induksi, interpretasi dan komseptualisasi dimana data akan dikumpulkan dan dianalisa setiap melakukan pengamatan langsung. Kemudian membuat resume dari hasil wawancara mendalam dalam bentuk narasi sehingga mudah dimengerti.

1.6. SISTEMATIS PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan ini dimaksudkan agar mudah dipahami oleh pembaca maka dipakai format yang berlaku. Oleh karena itu, dengan tetap mengikuti ketentuan yang berlaku maka skripsi ini dibagi dalam lima bab. Pembagian bab sebagaimana cerminan dibawah ini.

Bab satu, berisi tentang latarbelakang masalah mengapa peneliti mengangkat tentang peran media televisi Kompas Tv dan TV One sebagai alat komunikasi massa, rumusan masalah, tujuan, dan kegunaan penelitian, devinisi konsep dan operasional, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab dua, berisi tentang penjelasan konsep dan operasional serta penjelasan secara teoritik mengenai aspek yang menjadi permasalahan dalam penelitian.

Bab tiga, berisi tinjauan umum obyek penelitian yang menggambarkan tentang keadaan objek penelitian itu yaitu Kompas Tv dan Tv One.

Bab empat, berisi tentang penyajian data yang berkaitan dengan masalah yang telah diangkat oleh peneliti terlebih dahulu peneliti mengumpulkan data-data yang telah diperoleh lalu menginterpretasikan data tersebut atau melakukan analisis data berdasarkan masalah penelitian dengan

menerapkan teori-teori yang telah digunakan atas data-data yang sudah terkumpul.

Bab lima, berisi tentang kesimpulan dari keseluruhan masalah yang telah diteliti dan saran dari peneliti terhadap penonton Kompas Tv dan Tv One.